

## SUMMARY

# PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG TALAS BELITUNG (*xanthosomasagittifolium*) SEBAGAI BAHAN PENGISI PADA NUGGET KEONG SAWAH (*Pila ampullacea*) TERHADAP DAYA TERIMA DAN NILAI ZAT GIZI

Created by Tri Lestarini

**Subject** : PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG TALAS BELITUNG  
(*xanthosomasagittifolium*) SEBAGAI BAHAN PENGISI PADA NUGGET  
KEONG SAWAH (*Pila ampullacea*) TERHADAP DAYA TERIMA DAN  
NILAI ZAT GIZI

**Subject Alt** : PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG TALAS BELITUNG  
(*xanthosomasagittifolium*) SEBAGAI BAHAN PENGISI PADA NUGGET  
KEONG SAWAH (*Pila ampullacea*) TERHADAP DAYA TERIMA DAN  
NILAI ZAT GIZI

**Keyword** : Nugget, keong sawah, tepung talas belitung, daya terima, zat gizi

### Description :

Latar Belakang : Berdasarkan Susenas (2003) tingkat konsumsi pangan hewani masyarakat Indonesia hanya 58% dari kebutuhan. Kurangnya pemenuhan asupan protein disebabkan oleh harga produk hewani yang mahal serta aktivitas masyarakat yang tinggi. Oleh karena itu perlu adanya alternative pengembangan terhadap produk makanan yang praktis, efisien, murah dan bernilai gizi tinggi salah satunya Nugget keong sawah.

Tujuan Penelitian : Mengetahui daya terima masyarakat serta kandungan gizinya terhadap nugget keong sawah dengan bahan pengisi tepung talas belitung.

Metode : Penelitian ini adalah Eksperimental, penerapan perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 100%:0%, 80%:20% dan 60%:40% sedangkan untuk perlakuan control yaitu tanpa penggunaan tepung talas.

Pengujian produk dilakukan dengan uji organoleptik oleh 30 panelis tidak terlatih mahasiswa/i Universitas Esa Unggul menggunakan skala hedonik. Uji statistik menggunakan One Way Anova.

Hasil : Perlakuan T2 (80% : 20%) lebih disukai. Penggunaan tepung talas belitung sebagai bahan pengisi pada nugget keong sawah berpengaruh terhadap rasa, warna, dan tekstur ( $p < 0,05$ ) sedangkan pada aroma tidak berpengaruh ( $p > 0,05$ ).

Nilai zat gizi pada perlakuan T2 yaitu kadar air 38,9%, abu 5,01%, protein 11,7%, lemak 15,9%, karbohidrat 28,5%, total kalori 304 kal/100gram, dan serat kasar 1,12%.

Kesimpulan : Nugget keong sawah dengan pengisi tepung talas (perlakuan T2) lebih disukai dan dapat dijadikan sebagai alternative bahan pangan untuk memenuhi asupan protein masyarakat Indonesia. Konsumsi nugget keong sawah 60 gram atau 5 potong nugget tubuh kita mendapat 24% protein dari total kebutuhan.

**Date Create** : 18/03/2015

**Type** : Text

**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2011-32-070  
**Collection** : 2011-32-070  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright@2015 esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor